

PERAN MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MENERAPKAN TEORI LINGKUNGAN FLORENCE NIGHTINGALE PADA SISWA-SISWI SMK GAPURA PERTIWI

Hendra Tanesib¹, Denis Farida², Maria Sambriong³, Alpian Jayadi⁴,
Antonia Helena Hamu⁵, Antonius Rino Vanchapo^{6*}

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Sismadi

^{2,4}Program Studi Ilmu Keperawatan, Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya

^{3,5}Program Studi Ilmu Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Kupang

⁶Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Sumber Waras

email : van_chapo@yahoo.com

Abstrak

Didalam proses pengetahuan tentang ilmu keperawatan juga ada sebagian teori yang dapat mengemukakan tentang kesehatan terkhususnya bagi dunia keperawatan, Diantara teori-teori tersebut salah satu teori yang terkemuka adalah Florence Nightingale. Sebelum kegiatan berlangsung diberikan sebuah kuesioner pre-test sebagai salah satu tolak ukur untuk dapat mengetahui konsentrasi dan pengetahuan siswa-siswi tersebut dengan waktu yang diberikan dalam pengisian soal pre-test sebanyak lima menit. Kemudian dilanjutkan dengan proses penyampaian materi yang berjalan lancar. Setelah penyampaian materi, ada soal pos-test untuk mengukur dan mengevaluasi pemahaman siswa-siswi dari awal penyampaian materi hingga berakhir. Tujuan kegiatan ini mencakup dua poin penting yaitu mempublikasikan tokoh keperawatan dan mendeskripsikan teori-teori yang dikemukakannya. Harapan dari kegiatan ini agar para siswa-siswi lebih diri mengenal diri dan merawat diri melalui tokoh keperawatan dan teori keperawatan yang dikemukakannya. Tujuan lainnya agar dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan antara siswa-siswi dan seluruh tim penyuluhan.

Kata Kunci: Keperawatan, Lingkungan, Siswa-siswi

Abstract

In the process of nursing knowledge, some theories can be put forward about health, especially for the world of nursing, among these theories, one of the leading theories is Florence Nightingale. Before the activity took place, a pre-test questionnaire was given as one of the benchmarks to be find out the student's concentration and knowledge with the time given to filling out the pre-test questions for five minutes. Then it was continued with the process of delivering the material which ran smoothly. After the delivery of the material, there is a post-test question to measure and evaluate the student's understanding from the beginning of the material delivery to the end. The purpose of this activity includes two important points, namely publicizing nursing figures and describing the theories they put forward. This activity the hope that the students will know themselves better and take care of themselves through nursing figures and nursing theories that they put forward. Another goal is to increase scientific insight between students and the entire extension team.

Keywords: Nursing, Environment, Students

PENDAHULUAN

Kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat (PKM) ini berlangsung di SMK Gapura Pertiwi, sasarnya pada siswa kelas XII yang dapat digabungkan dalam ruangan aula, waktu yang ditempuh dalam waktu pelaksanaan yang ditentukan oleh tim adalah dua jam penyuluhan. Pada proses penyampaian materi diawali diperkenalkan tokoh Florence Nightingale, yaitu salah satu tokoh keperawatan yang menemukan tentang perawat, ia sangat dikenal dengan ibu pelopor perawat modern. Dari tokoh keperawatan ini juga kita belajar tentang perlunya seorang perawat mencatat dan menulis dokumentasi keperawatan dengan tujuan mengumpulkan, menyimpan dan mendapatkan kembali data pasien.

Faktor lingkungan terutama lingkungan tempat manusia berinteraksi sehari-hari, menjadi jalur utama penularan penyakit. Kondisi lingkungan yang tidak sehat, ventilasi yang buruk, pencahayaan alami yang tidak memadai, serta kepadatan perumahan di dalam ruangan yang melebihi daya dukung dapat menyebabkan berkembangnya berbagai jenis penyakit menular yang menimbulkan risiko penularan penyakit di kalangan penduduk (Pramono dan Wiyadi, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, terdapat teori model perawatan alternatif untuk mengatasi lingkungan yang dapat menyebabkan penyakit, Model konseptual keperawatan Nightingale salah

satunya, nightingale melihat pasien dalam konteks seluruh lingkungan yang terdiri dari lingkungan fisik, lingkungan psikologis, dan lingkungan sosial (Nengsih et al., 2023). Nightingale memandang keperawatan sebagai ilmu kesehatan dan menggambarkannya sebagai perbaikan terkendali dan pengelolaan lingkungan fisik sehingga alam dapat menyembuhkan pasien (Gonzalo, 2023).

Karya teoretisnya tentang lima elemen penting kesehatan lingkungan (udara murni, cahaya, kebersihan, drainase yang efisien, dan air murni) bahkan menjadi lebih penting saat ini dibandingkan 150 tahun yang lalu (Alligood, 2018). Oleh karena itu, akan muncul kegiatan keperawatan yang meliputi pendidikan kebersihan rumah dan lingkungan untuk membantu perempuan menciptakan dan menciptakan lingkungan yang sehat bagi keluarga dan komunitasnya, yang pada hakikatnya bertujuan untuk pencegahan penyakit. Berdasarkan latar belakang masalah-masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengimplementasikan Asuhan Keperawatan dengan dalam Pendekatan Teori Florence Nightingale (Modern Nursing).

METODE

Proses berjalannya kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat (PKM) ini dari tim penelitian juga dapat menyiapkan beberapa metode penelitian dari berbagai segi dalam melancarkan seluruh rangkaian kegiatan dari awal survei lokasi penelitian juga dapat memberikan surat permohonan sebagai salah satu surat perizinan dalam melaksanakan tugas Penyuluhan Kepada Masyarakat (PKM) yang bertanda sebagai surat pemberitahuan kepada pihak sekolah untuk dapat mengadakan suatu kegiatan.

Tim peneliti juga dapat menyiapkan berbagai dokumen-dokumen pembantu dalam kegiatan yang dapat berupa makalah, power point, soal pre-tes dan soal pos-tes dan berbagai dokumen tersebut dapat berjalan sesuai susunan acaranya masing-masing. Untuk dokumen makalah hanya sebagai salah satu alat untuk pengumpulan materi yang bertanda sebagai bukti dalam merancang power point.

Dokumen power point sebagai salah satu dokumen yang dapat di transfer sebagian besar materi-materi yang ada dalam makalah untuk dapat meringkas bagian-bagian pembahasan. Dokumen soal pre-tes sebagai salah satu dokumen yang dimana peneliti dapat menyusun berbagai soal penguji untuk dapat mengetahui konsentrasi siswa-siswi tersebut. Sedangkan dokumen soal pos-tes sebagai salah satu dokumen dalam yang berisi soal penguji dalam akhir penyajian materi untuk dapat mengetahui sejauh mana pemahaman akan materi yang telah disampaikan oleh penyaji tersebut, dan waktu yang diperlukan dalam saat melakukan kegiatan sebanyak dua jam lima belas menit.

Didalam kategori sasaran penelitian tersebut dalam dibagi dalam dua tahap yaitu: tahap dewasa dan dewasa awal yang dimana sasaran tersebut yang dimana dalam tahap usia subur, didalam tahap ini siswa-siswi tersebut harus terus menjaga dan membimbing dalam mengenal dunia luar yang dalam posisi positif. Sebagai salah satu alat bantu yang digunakan oleh tim peneliti tersebut untuk dapat mempermudah dalam mengumpulkan data-data penelitian , tim peneliti dapat menggunakan alat bantu sebagai, handphone untuk dapat merekam video dan dapat mengambil gambar pada saat melakukan kegiatan agar menjadi salah satu alat pendukung untuk dapat bertanda akan kegiatan tersebut telah terlaksanakan sesuai waktu yang ditentukan, dan sebagiannya dapat menggunakan soal pre-tes dan soal pos-tes sebagai bukti terdata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi untuk siswa pada kelas ini diberikan dengan menjelaskan seputar lingkup ilmu dan kehidupan yang akan menjadi bahan bagi mereka untuk bisa diterapkan dengan ilmu yang saat ini dipelajari pada tingkatan SMK. Hal-hal yang diberikan pada sosialisasi ini adalah tentang kesehatan, perawatan diri dan kebersihan lingkungan. Pemaparan materi cukup membuat mereka fokus dengan materi yang disampaikan. Materi dijelaskan dengan rangkaian penjelasan bagaimana pentingnya kesehatan bagi diri mereka dan sebagai poros dalam pelaku Kesehatan dan kebersihan lingkungan. Hal ini juga terkait dengan dampak positif dan negatif bagi keluarga dan masyarakat.

Sesi pemaparan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Siswa SMK diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan dan dijawab langsung oleh pemateri. Sesi ini dipandu langsung oleh pemateri. Siswa SMK tampak cukup tertarik dengan pemaparan materi. Hal ini dapat terlihat pada antusias pada pengajuan pertanyaan dan penjelasan para pemateri. Sesi sosialisasi ditutup dengan perkenalan tokoh keperawatan Florence Nightingale. Sesi ini juga diikuti para peserta dengan antusias. Pada kesempatan tersebut diperlihatkan secara langsung video bibliografi Florence Nightingale. Siswa juga memperoleh kesempatan menyampaikan pengalaman kesehatan yang sudah dilakukan di rumah, keluarga dan lingkungan sekitar.

Dalam proses pembahasan akan materi penyuluhan yang berjudul “Teori Keperawatan Florence Nightingale” disitulah dari tim penyuluhan juga dapat menjelaskan tentang biografi Florence Nightingale, masa kecil Florence Nightingale dan Masa Remaja Florence Nightingale. Salah satu dari proses penyampaian materi dari tim peneliti juga dapat memberikan gambaran suatu tokoh tersebut dan dapat menjelaskan tentang diri seorang tokoh beserta perjalanan tokoh tersebut. Dengan adanya kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat (PKM) kita dapat menilai dari segi sasaran akan memahami tentang suatu teori terkhususnya bagi penemu teori keperawatan dengan hal ini dari tim peneliti dapat membahas tentang suatu tokoh keperawatan yaitu Florence Nightingale yang lebih dikenal dengan ibu pelopor perawat modern. Dengan adanya kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat (PKM) siswa-siswi bisa dapat memahami dan mengetahui tentang tokoh-tokoh keperawatan terkhususnya ibu Florence Nightingale dalam arti sebagai ibu perawat sedunia.

Florence Nightingale (lahir di Florence, Italia, 12 Mei 1820 – meninggal di London, Inggris, 13 Agustus 1910 pada umur 90 tahun) adalah pelopor perawat modern, penulis dan berbakat statistik. Dia dikenal dengan nama Bidadari Berlampa (bahasa Inggris The Lady With The Lamp) atas jasanya yang tanpa kenal takut mengumpulkan korban perang pada perang Krimea, di semenanjung Krimea, Rusia. Florence Nightingale menghidupkan kembali konsep penjagaan kesucian rumah sakit dan kiat-kiat juru rawat. Dia memberikan penekanan kepada pemerhatian teliti terhadap kepentingan pasien dan penyusunan laporan mendetil menggunakan statistik sebagai argumentasi perubahan ke arah yang semakin patut pada anggota keperawatan di depan pemerintahan Inggris.

Florence Nightingale lahir di Firenze, Italia pada tanggal 12 Mei 1820 dan dibesarkan dalam keluarga yang berada. Namanya diambil dari kota tempat dia dilahirkan.[2] Nama depannya, Florence merujuk kepada kota lahirnya, Firenze dalam bahasa Italia atau Florence dalam bahasa Inggris. Semasa kecilnya dia tinggal di Lea Hurst, sebuah rumah agung dan mewah milik ayahnya, William Nightingale yang adalah seorang tuan tanah kaya di Derbyshire, London, Inggris. Sementara ibunya adalah keturunan ningrat dan keluarga Nightingale adalah keluarga terpandang. Florence Nightingale memiliki seorang saudara perempuan bernama Parthenope. Pada masa remaja mulai terlihat perilaku mereka yang kontras dan Parthenope hidup sesuai dengan martabatnya sebagai putri seorang tuan tanah. Pada masa itu wanita ningrat, kaya, dan berpendidikan agendanya cenderung bersenang-senang saja dan malas, sementara Florence semakin banyak keluar rumah dan membantu warga sekitar yang membutuhkan.

Pada usia dewasa Florence yang semakin cantik dari kakaknya, dan sebagai seorang putri tuan tanah yang kaya, mendapat banyak lamaran untuk menikah. Namun semua itu dia tolak, karena Florence merasa "terpanggil" untuk mengurus hal-hal yang berkaitan dengan kemanusiaan. Pada tahun 1851, kala menginjak usia 31 tahun, dia dilamar oleh Richard Monckton Milnes seorang penyair dan seorang ningrat (Baron of Houghton), lamaran inipun dia tolak karena pada tahun itu dia sudah membulatkan tekad untuk mengabdikan dirinya pada alam keperawatan.

Perawat pada masa itu juga dapat dihina karena disamakan dengan wanita tuna susila atau "buntut" (keluarga tentara yang miskin) yang mengikuti kemana tentara pergi. Profesi perawat banyak berhadapan langsung dengan tubuh dalam adanya buka, sehingga dianggap profesi ini bukan profesi sopan wanita baik-baik dan banyak pasien memperlakukan wanita tidak berpendidikan yang berada di rumah sakit dengan tidak senonoh.

Perawat di Inggris pada masa itu semakin banyak laki-laki daripada perempuan karena alasan-alasan tersebut di atas. Perawat masa itu semakin sering berfungsi sebagai tukang masak. Argumentasi Florence bahwa di Jerman perawatan bisa dilakukan dengan patut tanpa merendahkan profesi perawat patah, karena saat itu di Jerman perawat juga biarawati Katolik yang sudah disumpah untuk tidak menikah dan hal ini juga secara langsung melindungi mereka dari perlakuan yang tidak hormat dari pasiennya.

Walaupun ayahnya setuju bila Florence membaktikan diri untuk kemanusiaan, namun dia tidak setuju bila Florence menjadi perawat di rumah sakit. Dia tidak dapat membayangkan anaknya memperagakan pekerjaan di tempat yang menjijikkan. Dia menganjurkan agar Florence pergi berjalan-jalan keluar negeri untuk menenangkan ingatan. Tetapi Florence berkeras dan tetap pergi ke Kaiserswerth, Jerman untuk mendapatkan pelatihan bersama biarawati di sana. Selama empat bulan dia berupaya bisa di Kaiserswerth, Jerman di bawah tekanan dari keluarganya yang takut hendak implikasi sosial yang timbul dari seorang gadis yang menjadi perawat dan latar belakangan rumah sakit yang Katolik sementara keluarga Florence adalah Kristen Protestan.

Konsep Florence Nightingale (1859) menyatakan bahwa keperawatan dilihat sebagai tindakan nonkuratorif yaitu membuat klien dalam kondisi terbaik secara alami, melalui penyediaan lingkungan

yang kondusif untuk terjadinya proses reparative. Sedangkan intervensi keperawatan menurut Florence Nightingale adalah membuat pasien dalam kondisi yang paling baik secara alamiah. Konsep model Florence Nightingale berfokus pada lingkungan yang diadaptasi dari konsep Murray dan Zentner yang menyatakan bahwa lingkungan dapat mencegah, menekan dan mendorong suatu penyakit, kecelakaan atau kematian, yang merupakan kondisi eksternal dan mempunyai pengaruh yang berdampak pada kehidupan dan perkembangan. Fokus kosep sentral ini adalah adanya 5 hal esensial dalam menjaga kesehatan , yaitu: udara segar, air bersih, saluran pembuangan yang efisien, kebersihan, cahaya/ventilasi. Nightingale juga merasa perawat harus menggunakan nalar sehat untuk meraih kondisi-kondisi tersebut tetapi harus disertai dengan ketekunan, observasi dan kecerdasan. Nightingale menganggap seseorang yang dirinya ingin sehat maka perawat, alam dan orang tersebut harus bekerja sama agar proses reparative dapat berjalan.

SIMPULAN

Kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa di sekolah tentang Kesehatan, keperawatan dan lingkungan merupakan kegiatan preventif dan promotive yang harus dilakukan oleh tenaga Kesehatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pula merupakan proses menjalankan salah satu dharma di Pendidikan Tinggi. Kegiatan PKM ini merupakan kelanjutan kegiatan Pendidikan dan pengajaran dan kegiatan penelitian. Luaran utama dari kegiatan ini adalah pemahaman Siswa-siswi sebagai ujung tombak dan poros utama dalam masyarakat sebagai orang berpendidikan menengah atas yang bisa diandalkan dalam keluarga pada khususnya dan dalam masyarakat pada umumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Para Siswa-siswi yang sudah ikut berkontribusi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Rekan Dosen dan Mahasiswa yang sudah ikut ambil bagian dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi juga dalam penyusunan Artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, E., Djafar, T., Ayu, J. D., Rukhmana, T., Vanchapo, A. R., & Rudiansyah, R. (2023). Analisis Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Kepuasan Dosen Terhadap Pendidikan Di Universitas Raden Intan Lampung. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(4), 2670–2674.
- Asmawati, A., Mahendika, D., Ikhlas, A., Putri, A. M., Vanchapo, V., & Amri, N. (2023). Efektivitas Rehabilitasi Rawat Jalan Terhadap Kualitas Hidup Pengguna Narkotika. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(4), 4462–4468.
- Budiasningrum, R. S., Utami, R. J., Mahendika, D., Vanchapo, A. R., Velyna, T., & Pranajaya, S. A. (2023). Meningkatkan Self Esteem Siswa Melalui Pendekatan Cognitif Behaviot Therapy Dengan Teknik Self Instruction. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(4), 2748–2753.
- Dacholfany, M. I., Rukhmana, T., Rozi, F., Wulandari, F. W., Vanchapo, A. R. V., & Mulyapradana, A. (2023). Strategi Pengembangan Diri Mahasiswa Melalui Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Daya Saing Global. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(4), 2664–2669.
- Khaerunnisa, A., Vanchapo, A. R., & Yulianti, N. (2023). The Effect Of Mentoring Programs On Improving Critical Thinking Ability Using Standardized Nursing Language As A Learning Method In Students. *Journal For Quality In Public Health*, 7(1), 34–41.
- Pattiran, M., Songbes, A. M. H., Arrang, R., Herman, H., Vanchapo, A. R., & Muhammadong, M. (2024). Strategi Pendidikan Karakter: Membentuk Etika Dan Nilai Pada Generasi Muda. *Journal On Education*, 6(2), 11369–11376.
- Solissa, E. M., Utami, R. J., Ikhlas, A., Putra, S. R., Vanchapo, A. R., & Mahendika, D. (2023). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia Dini Melalui Media Flashcard (Cba). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(4), 2941–2946.
- Sugiarti, S., Utami, R. J., Ikhlas, A., Mahendika, D., Vanchapo, A. R., & Muis, M. A. (2024). Gambaran Coping Stress Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *Journal On Education*, 6(2), 11251–11259.
- Syafri, M., Vanchapo, A. R., & Firdaus, F. (2023). Peningkatan Pelayanan Publik Melalui Disiplin Kerja Pada Kantor Pemerintahan Kota Pagar Alam. *Journal Of Governance And Public Administration*, 1(1), 58–75.

- Taneo, N. A., & Vanchapo, A. R. (2023). Penyuluhan Kepada Masyarakat (Pkm) Yang Bertujuan Untuk Menekan Angka Pertumbuhan Dan Penyebaran Filariasis Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Filariasis Di Asrama Stikes Faathir Husada. Genitri Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan, 2(2), 170–173.
- Gonzalo, A. (2023). Florence Nightingale Environmental Theory. Nurseslabs.
- Bakri A, Novia K, tangadatu H dan Pantas K.C. 2022. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Penerimaan Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid19 di Puskesmas Makkasau. Jurnal Keperawatan Florence Nightingale (JKFN) Vol. 5 No. 1 Juni , pp. 31-36. ISSN: 2657-0548. DOI: 10.52774/jkfn.v5i1.93
- Saputra, J. R., Rini, M. T., & Fari, A. I. (2022). Adaptasi Mahasiswa Baru Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi dengan Pendekatan Teori Adaptasi Calista Roy. Jurnal Keperawatan Florence Nightingale, 5(1), 14-19.
- Situngkir, R., Lilli, S., & Asmiranda, W. (2022). Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Interaksi Sosial Pada Lansia Di Desa Malimbong Kecamatan Messawa. Jurnal Keperawatan Florence Nightingale, 5(1), 20-25.
- Patattan, A. A. (2021). Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Fatima Makale Di Era New Normal. Jurnal Keperawatan Florence Nightingale, 4(1), 14-19.
- Patarru' F, Situngkir R, Bate I, Akollo JE. Hubungan Perilaku Sleep Hygiene dengan Kualitas Tidur Pada Kelompok Lansia di Panti Tresna Werdha Ambon. J Keperawatan Florence Nightingale. 2021;4(2):46–51.
- Solon, M., Madu, Y. G., Tolidunde, M., & Megawati, M. (2021). Dampak BebanKerja Terhadap Tingkat Stres Pada Tenaga Kesehatan Selama Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Keperawatan Florence Nightingale, 4(2), 94–101.
- Pasalli', Ariella, and Arni Arsy Patattan. 2021. "Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Fatima Makale Di Era New Normal." Jurnal Keperawatan Florence Nightingale 4(1):14–19. doi: 10.52774/jkfn.v4i1.57.
- Astuti, M. P., & Lopak, M. R. (2021). Hubungan Peran Ketua Tim dengan Kinerja Perawat Pelaksana dalam Pendokumentasian Keperawatan di Rumah Sakit Hikmah Makassar. Jurnal Keperawatan Florence Nightingale, 4(1), 36–40. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v4i1.58>
- Putri, W. A., A Waluya, N., Sasmita, A., & Setiawan, A. (2021). Gambaran aktivitas fisik pasien dengan hipertensi:studi literature. Keperawatan indonesia florence nightingale .
- Welianto, A. (2020). Biografi Florence Nightingale, Pelopor Perawat Modern.
- Ramadhani, N., Situngkir, R., & Exposto, A. A. (2021). Pengaruh Edukasi Metode Telenursing Terhadap Kepatuhan Minum Suplemen Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar. Jurnal Keperawatan Florence Nightingale, 4(1), 9-13.
- Astin, A., & Paembongan, A. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Perawat dalam Penanganan Pasien COVID-19 di RumahSakit Siloam Makassar. Jurnal Keperawatan Florence Nightingale, 4(1), 31–35.
- Hamdayani, Sainah, M. Sofyan., dkk,. 2021. Dampak Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Dampak Aborsi. Jurnal Keperawatan Florence Nightingale. 4(2), 78-82
- Ariella Pasalli' and Arni Arsy Patattan, 'Hubungan Mutu PelayananKesehatan Dengan Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Fatima Makale Di Era New Normal', Jurnal Keperawatan Florence Nightingale, 4.1 (2021), 14–19
- Abdu, S., Saranga', J. L., Sulu, V., & Wahyuni, R. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Penurunan Ketajaman Penglihatan. Jurnal Keperawatan Florence Nightingale, 4(1), 24–30. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v4i1.59>
- Ramdhiany, A., Sakti, B., & Kusniasih, S. (2022). Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum (literature review). Jurnal keperawatan indonesia florence nightingale. 2(2), 8–15.
- Nurhayati, I., Hamzah, A., Erlina, L., & Rumahorbo, H. (2021). Sleep Quality in Chronic Kidney Disease in Hemodialysis Patients. Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale, 1(1).
- Tanjung, D.N., Meilianingsih, L., Suheti, T., Husni, A. 2021. Gambaran Gaya Hidup Sehat Pada Klien Hipertensi (Study Literatur Review). Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale, 01(1): 24-33.
- Satti, Y. C., Mistika, S. R., & Imelda, L. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Pasien Hemodialisa di Rumah Sakit Stella Maris Makassar. Jurnal Keperawatan Florence Nightingale, 4(1), 1–8.

- Isci, N., & Altuntas, S. (2019). Effect of Professionalism Level on Tendency to Make Medical Errors in Nurses. *Florence Nightingale Hemşirelik Dergisi*, 27(3), 241–252. <https://doi.org/10.26650/fnjin397503>
- Israfil, Arief, Y. S., & Ilya Krisnana. (2014). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Berdasarkan Pendekatan Teori Florence Nightingale Di Wilayah Kerja Puskesmas Alak Kota Kupang NTT. *Indonesian Journal of Community Health Nursing*, 2(2), 266–276.
- Duennes, M. (2011). Florence Nightingale, Healing Touch And The Year Of The Nurse. *Energy Magazine*, 48.
- Elizabeth, F., dan Mary, E. (September 2010, Vol 100, No. 9) Florence Nightingale and The Crimean War. *American Journal of Public Health*
- (Inggris) Baly, Monica E. and H. C. G. Matthew, "Nightingale, Florence (1820–1910)"; Oxford Dictionary of National Biography, Oxford University Press (2004); online edn, May 2005 accessed 28 Oct 2006